Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA
Vol. 6 No. 1 Tahun 2027 Hal 179-189

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL, KECEMASAN FINANSIAL, DAN EFIKASI DIRI FINANSIAL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI GENERASI Z DI PEKANBARU

Salesta Yulia, Rian Rahmat Ramadhan, Ikbal Akhmad
Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Riau
*e-mail: 220304349@student.umri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital, kecemasan finansial, dan efikasi diri finansial terhadap pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Pekanbaru. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner berbasis Google Forms. Sampel penelitian berjumlah 200 responden Generasi Z berusia 17–29 tahun, berdomisili di Kota Pekanbaru, dan menggunakan layanan keuangan digital. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS 26.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital, kecemasan finansial, dan efikasi diri finansial masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Secara simultan ketiga variabel juga berpengaruh signifikan. Nilai R Square sebesar 0,783 menunjukkan bahwa 78,3% variasi pengelolaan keuangan pribadi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 21,7% dijelaskan faktor lain di luar model.

Kata Kunci: literasi keuangan digital, kecemasan finansial, efikasi diri finansial, pengelolaan keuangan pribadi, Generasi Z

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi signifikan dalam sektor jasa keuangan melalui berbagai layanan berbasis teknologi atau financial technology (fintech). Digitalisasi sistem pembayaran memberikan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam bertransaksi, sekaligus mengubah cara masyarakat mengakses dan menggunakan layanan keuangan (Bank Indonesia, 2021; Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Layanan keuangan digital meliputi pembayaran digital, pinjaman daring, tabungan digital, dan berbagai layanan lain yang dapat diakses melalui perangkat digital (World Bank, 2022). Namun, kemudahan akses tersebut perlu diiringi kemampuan literasi keuangan yang memadai agar individu mampu memahami manfaat sekaligus risiko layanan keuangan digital dan mengambil keputusan finansial secara tepat (OECD, 2020).

Generasi Z merupakan kelompok yang sangat dekat dengan teknologi digital. Badan Pusat Statistik mendefinisikan Generasi Z sebagai individu yang lahir pada rentang 1997–2012 dan kelompok ini memiliki proporsi yang besar dalam struktur penduduk Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2021). Karakteristik sebagai digital native membuat Generasi Z terbiasa menggunakan perangkat dan layanan digital dalam aktivitas sehari-hari, termasuk

konsumsi dan transaksi keuangan (Parker *et al*., 2019). Di Kota Pekanbaru, data BPS Kota Pekanbaru tahun 2025 menunjukkan bahwa penduduk usia 15–29 tahun mencapai 288.256 jiwa atau sekitar 30,79% dari total populasi. Kondisi tersebut menunjukkan besarnya potensi Generasi Z dalam membentuk pola konsumsi dan perilaku keuangan daerah.

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, menggunakan, dan mengendalikan sumber daya keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan finansial (Kapoor *et al*., 2019). Pengelolaan yang baik tercermin melalui penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, pengelolaan utang, serta persiapan dana darurat atau investasi. Akan tetapi, survei Zigi.id dan Katadata Insight Center (2021) menunjukkan bahwa 52,4% responden Generasi Z jarang atau tidak pernah melakukan perencanaan pengeluaran, 64,9% tidak memisahkan uang kebutuhan dan tabungan, dan 59,4% memiliki pengeluaran yang melebihi pendapatan.

Fenomena tersebut diperkuat melalui pra-survei terhadap 30 responden Generasi Z di Pekanbaru. Hasil pra-survei menunjukkan 40% responden hanya kadang-kadang melakukan perencanaan pengeluaran bulanan, 16,6% jarang atau tidak pernah melakukannya, dan 53,3% mengakui bahwa pengeluaran sering atau selalu lebih besar daripada pendapatan atau uang yang dimiliki. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan Generasi Z di Pekanbaru masih menghadapi tantangan meskipun akses terhadap layanan keuangan digital semakin meningkat.

Terdapat beberapa faktor yang diduga memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Pertama, literasi keuangan digital merupakan kemampuan memahami dan memanfaatkan produk serta layanan keuangan berbasis digital secara aman dan efektif untuk mendukung keputusan keuangan (Femilia & Wikartika, 2025). Kedua, kecemasan finansial merupakan kondisi psikologis berupa kekhawatiran, stres, atau ketidaknyamanan terkait kondisi keuangan saat ini maupun masa depan (Lee *et al*., 2023). Ketiga, efikasi diri finansial merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan, mengambil keputusan finansial, dan mencapai tujuan keuangan secara efektif (Florencia & Arifin, 2022; Dare *et al*., 2022).

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan antara ketiga faktor tersebut dengan perilaku atau pengelolaan keuangan. Literasi keuangan digital ditemukan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan (Putri *et al*., 2024; Pratitrasari & Yuhertiana, 2024), sedangkan financial self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi (Arumalaita & Kusuma, 2025). Penelitian mengenai financial anxiety juga menunjukkan adanya pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi dan perilaku perencanaan keuangan (Utami *et al*., 2025; Nadeak & Panjaitan, 2026). Namun, penelitian yang mengintegrasikan literasi keuangan digital, kecemasan finansial, dan efikasi diri finansial secara simultan dalam konteks Generasi Z di Kota Pekanbaru masih terbatas.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh literasi keuangan digital, kecemasan finansial, dan efikasi diri finansial terhadap pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Pekanbaru, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian manajemen keuangan dan perilaku keuangan, sekaligus menjadi masukan bagi Generasi Z, lembaga pendidikan, pemerintah, dan lembaga terkait dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan di era digital.

KAJIAN PUSTAKA

Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial (Kapoor *et al*., 2019). Dalam konteks individu, pengelolaan keuangan mencakup bagaimana seseorang merencanakan penggunaan uang, mengendalikan pengeluaran, menabung, mengelola kewajiban, dan mempersiapkan kebutuhan masa depan. Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu individu mengambil keputusan finansial secara lebih efektif dan bertanggung jawab.

Dalam penelitian ini, pengelolaan keuangan pribadi diukur melalui lima aspek utama, yaitu penyusunan anggaran, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, pengelolaan utang, serta persiapan dana darurat atau investasi. Aspek-aspek tersebut menggambarkan kemampuan individu dalam mengatur kondisi finansial sehari-hari sekaligus mempersiapkan kebutuhan jangka panjang.

Literasi Keuangan Digital

Literasi keuangan digital merupakan kemampuan individu dalam memahami, menggunakan, dan mengambil keputusan melalui layanan serta teknologi keuangan digital secara efektif, aman, dan bertanggung jawab (OECD, 2022). Literasi ini tidak hanya mencakup pengetahuan mengenai produk keuangan digital, tetapi juga kemampuan menggunakan layanan, memahami risiko keamanan, membentuk sikap keuangan yang bijak, dan memilih layanan sesuai kebutuhan.

Generasi Z yang memiliki literasi keuangan digital tinggi diharapkan lebih mampu memanfaatkan *mobile banking*, e-*wallet*, QRIS, transfer digital, serta berbagai layanan keuangan lainnya secara rasional. Pengetahuan mengenai manfaat dan risiko layanan digital dapat membantu individu menghindari keputusan finansial yang tidak tepat dan mendukung pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik (Jhonson *et al*., 2023; Putri *et al*., 2024).

Kecemasan Finansial

Kecemasan finansial merupakan kondisi psikologis berupa rasa khawatir, stres, atau ketidaknyamanan yang berkaitan dengan kondisi keuangan individu, baik pada saat ini maupun masa depan (Lee *et al*., 2023; Xiao, 2022). Kecemasan dapat muncul karena kekhawatiran terhadap kecukupan uang, kebutuhan finansial, ketidakpastian pendapatan, kewajiban, maupun kondisi darurat.

Dalam penelitian ini, kecemasan finansial diukur melalui kekhawatiran terhadap kondisi keuangan saat ini, kekhawatiran terhadap kondisi keuangan masa depan, stres dalam memenuhi kebutuhan finansial, ketidaknyamanan dalam pengambilan keputusan keuangan, dan perasaan tidak aman terhadap kondisi finansial. Meskipun kecemasan umumnya dipandang sebagai kondisi yang tidak menyenangkan, dalam konteks penelitian ini tingkat perhatian yang tinggi terhadap kondisi finansial dapat mendorong individu untuk lebih berhati-hati dalam mengelola pengeluaran dan merencanakan keuangan.

Efikasi Diri Finansial

Efikasi diri finansial merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan secara efektif, mengambil keputusan finansial, mengendalikan pengeluaran, dan mencapai tujuan keuangan (Florencia & Arifin, 2022; Hidayat *et al*., 2023). Individu dengan efikasi diri finansial tinggi cenderung lebih percaya diri menghadapi persoalan keuangan dan lebih mampu menerapkan perilaku keuangan yang terarah.

Indikator efikasi diri finansial meliputi keyakinan mengelola keuangan, keyakinan membuat keputusan keuangan, keyakinan mengendalikan pengeluaran, keyakinan mengatasi masalah keuangan, dan keyakinan mencapai tujuan keuangan (Xiao, 2022). Dengan demikian, semakin kuat keyakinan individu terhadap kemampuannya mengelola keuangan, semakin besar kemungkinan individu tersebut menerapkan pengelolaan keuangan yang baik.

Pengembangan Hipotesis

Literasi keuangan digital memberikan pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan layanan keuangan digital secara aman, memahami risiko, dan mengambil keputusan finansial secara rasional. Oleh karena itu, literasi keuangan digital diduga meningkatkan kemampuan Generasi Z dalam mengelola keuangan pribadi. Hasil penelitian Putri *et al*. (2024) dan Pratitrasari dan Yuhertiana (2024) mendukung hubungan positif antara literasi keuangan digital dan perilaku keuangan. H1: Literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Pekanbaru.

Kecemasan finansial mencerminkan perhatian individu terhadap kondisi keuangannya. Kekhawatiran mengenai kondisi keuangan dapat mendorong individu untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan uang, mengendalikan pengeluaran, serta mempersiapkan kebutuhan masa depan. Hasil penelitian Utami *et al*. (2025) dan Ferayani dan Suarningsih (2025) menunjukkan bahwa *financial anxiety* berkaitan dengan pengelolaan keuangan. H2: Kecemasan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Pekanbaru.

Efikasi diri finansial meningkatkan keyakinan individu untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan keuangan. Individu yang yakin terhadap kemampuannya cenderung lebih konsisten menerapkan perilaku keuangan yang baik. Temuan Arumalaita dan Kusuma (2025), Mawarni dan Susanti (2025), serta Hannes *et al*. (2025) memperkuat hubungan tersebut. H3: Efikasi diri finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Pekanbaru.

Secara simultan, literasi keuangan digital sebagai aspek pengetahuan dan kemampuan, kecemasan finansial sebagai aspek psikologis, serta efikasi diri finansial sebagai keyakinan diri diperkirakan saling melengkapi dalam memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. H4: Literasi keuangan digital, kecemasan finansial, dan efikasi diri finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Pekanbaru.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di Kota Pekanbaru dengan objek Generasi Z. Pengumpulan data dilakukan selama kurang lebih enam bulan untuk keseluruhan rangkaian penelitian, sedangkan pengumpulan kuesioner berlangsung pada 13 Juli 2026 sampai 31 Juli 2026. Data primer diperoleh langsung dari

responden melalui kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, buku, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan.

Populasi penelitian adalah Generasi Z di Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan pendekatan purposive sampling. Kriteria responden adalah: (1) termasuk Generasi Z berusia 17–29 tahun; (2) berdomisili di Kota Pekanbaru; dan (3) menggunakan layanan keuangan digital. Penentuan jumlah sampel mengacu pada Hair et al. (2019), yaitu 5–10 kali jumlah indikator. Penelitian menggunakan 20 indikator sehingga jumlah sampel ditetapkan sebanyak 200 responden.

Kuesioner disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan disebarkan secara online menggunakan Google Forms. Pengukuran seluruh variabel menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari sangat tidak setuju (1) sampai sangat setuju (5). Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 26.0 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator utama
Literasi Keuangan Digital (X1)	Pengetahuan keuangan digital; kemampuan menggunakan layanan digital; kesadaran risiko dan keamanan; sikap penggunaan teknologi keuangan; pengambilan keputusan keuangan digital
Kecemasan Finansial (X2)	Kekhawatiran kondisi saat ini; kekhawatiran masa depan; stres memenuhi kebutuhan; ketidaknyamanan mengambil keputusan; rasa tidak aman
Efikasi Diri Finansial (X3)	Keyakinan mengelola keuangan; keyakinan membuat keputusan; keyakinan mengendalikan pengeluaran; keyakinan mengatasi masalah; keyakinan mencapai tujuan
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	Penyusunan anggaran; pengendalian pengeluaran; kebiasaan menabung; pengelolaan utang; dana darurat/investasi

Sumber: Diolah dari indikator penelitian dalam skripsi, 2026

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Selama periode pengumpulan data, diperoleh 202 kuesioner. Setelah dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria penelitian, sebanyak 2 responden tidak memenuhi kriteria karena tidak menggunakan layanan keuangan digital. Dengan demikian, 200 kuesioner atau 99,01% dari total kuesioner yang terkumpul dapat diolah.

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	74	37%
	Perempuan	126	63%
Usia	17–20 tahun	16	8%
	21–24 tahun	126	63%
	25–29 tahun	29	29%

Sumber: Data diolah, 2026

Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa literasi keuangan digital memiliki rata-rata 3,94 dan berada pada kategori tinggi. Kecemasan finansial memiliki rata-rata 3,84 dan berada pada kategori tinggi. Efikasi diri finansial memiliki rata-rata 3,96 dan berada pada

kategori tinggi. Pengelolaan keuangan pribadi juga memperoleh rata-rata 3,96 dan termasuk kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden secara umum memiliki pemahaman dan kemampuan yang relatif baik dalam menggunakan layanan keuangan digital, memiliki perhatian terhadap kondisi finansial, memiliki keyakinan dalam mengelola keuangan, dan menerapkan pengelolaan keuangan yang cukup baik.

Tabel 3. Ringkasan Statistik Deskriptif

Variabel	Rata-rata	Kategori
Literasi Keuangan Digital (X1)	3,94	Tinggi
Kecemasan Finansial (X2)	3,84	Tinggi
Efikasi Diri Finansial (X3)	3,96	Tinggi
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	3,96	Baik

Sumber: Data diolah, 2026

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh butir pernyataan pada empat variabel penelitian memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel 0,1388, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Rentang r hitung Literasi Keuangan Digital adalah 0,588–0,737; Kecemasan Finansial 0,150–0,764; Efikasi Diri Finansial 0,302–0,731; dan Pengelolaan Keuangan Pribadi 0,529–0,709.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Literasi Keuangan Digital (X1)	0,828	> 0,70	Reliabel
Kecemasan Finansial (X2)	0,775	> 0,70	Reliabel
Efikasi Diri Finansial (X3)	0,779	> 0,70	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)	0,819	> 0,70	Reliabel

Sumber: Data Output SPSS 26.0, 2026

Seluruh nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi internal yang baik.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas menunjukkan residual berdistribusi normal. Histogram membentuk pola yang mendekati kurva lonceng, titik-titik pada Normal P–P Plot cenderung mengikuti garis diagonal, dan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan Digital (X1)	0,996	1,004	Tidak terjadi multikolinearitas
Kecemasan Finansial (X2)	0,911	1,098	Tidak terjadi multikolinearitas
Efikasi Diri Finansial (X3)	0,912	1,096	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Output SPSS 26.0, 2026

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan seluruh nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, tidak terdapat gejala multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas melalui scatterplot juga menunjukkan titik residual menyebar secara acak

di atas dan di bawah angka 0 tanpa membentuk pola tertentu, sehingga model tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan Y = 12,467 + 0,180X1 + 0,201X2 + 0,272X3 + e. Koefisien seluruh variabel independen bernilai positif, yang berarti peningkatan literasi keuangan digital, kecemasan finansial, dan efikasi diri finansial diikuti peningkatan pengelolaan keuangan pribadi dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi dan Uji t

Variabel	B	Beta	t	Sig.
Konstanta	12,467	-	12,496	0,000
Literasi Keuangan Digital	0,180	0,410	12,321	0,000
Kecemasan Finansial	0,201	0,440	12,643	0,000
Efikasi Diri Finansial	0,272	0,504	14,499	0,000

Sumber: Data Output SPSS 26.0, 2026

Uji Hipotesis

Literasi Keuangan Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Nilai t hitung sebesar 12,321 lebih besar daripada t tabel 1,972 dan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian H1 diterima. Koefisien sebesar 0,180 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan digital meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,180 satuan.

Kecemasan Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Nilai t hitung sebesar 12,643 lebih besar daripada t tabel 1,972 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian H2 diterima. Koefisien sebesar 0,201 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan kecemasan finansial diikuti peningkatan pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,201 satuan.

Efikasi Diri Finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Nilai t hitung sebesar 14,499 lebih besar daripada t tabel 1,972 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian H3 diterima. Koefisien sebesar 0,272 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan efikasi diri finansial meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,272 satuan.

Tabel 7. Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi

Indikator	Nilai	Keterangan
F hitung	236,412	Signifikan
F tabel	2,65	Pembanding
Sig. F	0,000	< 0,05
R	0,885	Hubungan kuat
R Square	0,783	78,3%
Adjusted R Square	0,780	78,0%

Sumber: Data Output SPSS 26.0, 2026

Uji F menunjukkan F hitung sebesar 236,412 lebih besar daripada F tabel 2,65 dengan signifikansi 0,000 < 0,05. Artinya, literasi keuangan digital, kecemasan finansial, dan efikasi diri finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, sehingga H4 diterima. Nilai R Square sebesar 0,783 berarti 78,3% variasi pengelolaan

keuangan pribadi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan 21,7% dijelaskan faktor lain di luar model.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik mengenai penggunaan layanan keuangan digital, manfaat layanan, keamanan, risiko, serta kemampuan memilih layanan yang sesuai dapat membantu Generasi Z mengambil keputusan keuangan secara lebih tepat. Hasil ini sejalan dengan Putri et al. (2024) dan Pratitrasari dan Yuhertiana (2024) yang menunjukkan hubungan positif literasi keuangan digital dengan perilaku keuangan.

Pengaruh Kecemasan Finansial terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Kecemasan finansial dalam penelitian ini memiliki rata-rata tinggi, namun perhatian dan kekhawatiran terhadap kondisi keuangan dapat mendorong responden untuk lebih berhati-hati, mengendalikan pengeluaran, menyusun perencanaan, dan mempersiapkan kebutuhan masa depan. Temuan ini sejalan dengan Utami et al. (2025) dan Ferayani dan Suarningsih (2025).

Pengaruh Efikasi Diri Finansial terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Efikasi diri finansial merupakan variabel dengan koefisien regresi dan beta standar paling tinggi dalam model, yaitu B sebesar 0,272 dan Beta sebesar 0,504. Hasil ini menunjukkan pentingnya keyakinan individu terhadap kemampuan mengelola keuangan. Responden yang yakin dapat mengatur pemasukan dan pengeluaran, mengambil keputusan, mengendalikan konsumsi, menghadapi masalah, dan mencapai tujuan keuangan cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan Arumalaita dan Kusuma (2025), Mawarni dan Susanti (2025), Hannes et al. (2025), serta Elsalonika dan Ida (2025).

Pengaruh Simultan. Ketiga variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Nilai R Square 78,3% menunjukkan model memiliki kemampuan penjelasan yang kuat. Temuan ini memperlihatkan bahwa pengelolaan keuangan Generasi Z tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan keuangan digital, tetapi juga dipengaruhi kondisi psikologis dan keyakinan individu terhadap kemampuan finansialnya. Integrasi ketiga faktor tersebut memberikan kontribusi besar terhadap kemampuan Generasi Z di Pekanbaru dalam mengelola keuangan pribadi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Pekanbaru. Semakin tinggi kemampuan individu memahami dan menggunakan layanan keuangan digital, semakin baik kemampuan pengelolaan keuangan pribadinya.

Kecemasan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Pekanbaru. Dalam penelitian ini, perhatian dan kekhawatiran terhadap kondisi finansial dapat menjadi dorongan bagi individu untuk lebih berhati-hati, mengendalikan pengeluaran, menyusun perencanaan, dan mempersiapkan kebutuhan masa depan.

Efikasi diri finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi Generasi Z di Pekanbaru. Semakin tinggi keyakinan individu terhadap kemampuannya mengelola keuangan, semakin baik pula kemampuan dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan keuangan.

Literasi keuangan digital, kecemasan finansial, dan efikasi diri finansial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Nilai R Square sebesar 0,783 menunjukkan bahwa ketiga variabel menjelaskan 78,3% variasi pengelolaan keuangan pribadi, sedangkan 21,7% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Saran

Generasi Z di Kota Pekanbaru disarankan meningkatkan literasi keuangan digital dengan memperluas pemahaman mengenai penggunaan layanan keuangan digital secara bijak, aman, dan efektif. Kecemasan finansial perlu dikelola secara positif agar dapat mendorong perencanaan keuangan dan pengendalian pengeluaran, sementara efikasi diri finansial perlu diperkuat agar individu semakin yakin dalam mengatur dan mengambil keputusan keuangan.

Universitas Muhammadiyah Riau dapat memberikan dukungan melalui edukasi, seminar, dan pelatihan mengenai literasi keuangan digital, perencanaan keuangan pribadi, dan pengembangan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan mahasiswa.

Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi, seperti pendapatan, gaya hidup, kontrol diri, perilaku konsumtif, dan lingkungan sosial. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas jumlah responden, wilayah penelitian, atau karakteristik responden agar hasil penelitian lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Arumalaita, D., & Kusuma, K. A. 2025. Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self-Efficacy, Dan Fintech Payment Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z. Journal of Business and Economics Research (JBE). Vol. 6 (1), pp: 63–73.

Atari, R., & Soleha, E. 2023. Pengaruh Financial Literacy, Lotus of Control, dan Self Efficacy terhadap Financial Behavior. JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan. Vol. 7 (1), pp: 1–17.

Badan Pusat Statistik. 2021. Berita Resmi Statistik Hasil Sensus Penduduk 2020.

Bank Indonesia. 2021. Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/6/PBI/2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran.

Cahyadi, N. M. A. K., Prima, S. R., Febrianti, R., Hadziq, M. F., & Sariwon. 2024. Digital Financial Literacy: Open and Distance Learning Student Basis. KENTAL: Jurnal Kewirausahaan Dan Bisnis Digital. Vol. 1 (2).

Chhillar, N., & Arora, S. 2022. Personal financial management behavior using digital platforms and its domains. Journal of Financial Management, Markets and Institutions. Vol. 10 (2).

Dare, S. E., van Dijk, W. W., van Dijk, E., van Dillen, L. F., Gallucci, M., & Simonse, O. 2022. How Executive Functioning and Financial Self-efficacy Predict Subjective Financial Well-Being via Positive Financial Behaviors. Journal of Family and Economic Issues. Vol. 44 (2), pp: 232–248.

Elsalonika, A., & Ida, I. 2025. Perilaku keuangan generasi Z: peran penerapan financial technology, literasi keuangan, dan efikasi diri. Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan. Vol. 9.

Fajri, H., Mariana, Kusumo, Y. W., Abral, E., & Alfianti, J. 2025. The Influence Of Financial Literacy On The Quality Of Economic Decision Making Among Urban Communities. Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan. Vol. 13 (1), pp: 147–164.

Faqihuddin, M. Z., & Nirbita, B. N. 2025. The Effect of Financial Literacy, Income, Financial Self-Efficacy, and Locus of Control on the Financial Management. Economic Education Analysis Journal. Vol. 14 (3), pp: 318–328.

Femilia, D. E., & Wikartika, I. 2025. Peningkatan Literasi Keuangan Digital Melalui Pendampingan Pembukaan Rekening Online Bank XXX. Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma. Vol. 6 (1).

Florencia, I., & Arifin, A. Z. 2022. Pengaruh financial knowledge, financial self-efficacy, dan risk perception terhadap investment intention di pasar saham. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan. Vol. 4.

Gukguk, D. M. N. Br. R., Sitorus, I. R., Zalukhu, A. Y., Sianipar, N., Nadeak, P. A., Ambarita, A. M., & Panjaitan, R. 2026. Pengaruh Perilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan Digital Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Fintech Pada Mahasiswa Manajemen Universitas HKBP Nommensen Medan. Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum. Vol. 4 (2), pp: 1534–1554.

Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. 2019. Multivariate Data Analysis. 8th ed. Boston: Cengage Learning.

Hannes, M., Ramadhan, R. R., & Bakaruddin. 2025. Pengaruh Fintech payment, Literasi Keuangan dan Financial self efficacy Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA. Vol. 4 (1), pp: 1481–1492.

Hidayat, T., Fikri, M. A., & Kusuma, D. R. 2023. Financial knowledge and financial behavior: the role of self-efficacy and financial attitudes. Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal. Vol. 7.

Jhonson, B., Andriani, R., Noviana, I., & Tamara, D. 2023. The Influence Of Digital Financial Literacy On Financial Well-Being Through Spending, Saving, And Investment Behavior In Indonesia. Journal of Business Studies and Management Review (JBSMR). Vol. 6 (2).

Kapoor, J. R., Dlabay, L. R., & Hughes, R. J. 2019. Personal Finance. 13th ed. New York: McGraw-Hill Education.

Lee, Y. G., Kelley, H. H., & Lee, J. M. 2023. Untying Financial Stress and Financial Anxiety: Implications for Research and Financial Practitioners. Journal of Financial Therapy. Vol. 14 (1), pp: 41–65.

Mawarni, L. E., & Susanti, A. 2025. Pengaruh literasi keuangan, financial self-efficacy, locus of control, dan fintech payment terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Soloraya. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi. Vol. 5 (2), pp: 143–157.

Nadeak, P. A., & Panjaitan, R. 2026. Hubungan Antara Financial Anxiety Dan Financial Planning Behavior Pada Generasi Z Di Medan. Journal of Golden Generation Economic. pp: 271–283.

OECD. 2020. OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy.

OECD. 2022. OECD/INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion 2022.

Otoritas Jasa Keuangan. 2022. SP - Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022.

Parker, K., Graf, N., & Igielnik, R. 2019. Generation Z Looks a Lot Like Millennials on Key Social and Political Issues. Pew Research Center.

Pratitrasari, K. R., & Yuhertiana, I. 2024. Pengaruh Digital Financial Literacy Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Gresik. Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam. Vol. 5.

Putri, A. A., Burhanuddin, & Wardani, L. 2024. Pengaruh literasi digital dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen FEB Universitas Mataram Angkatan 2019). Jurnal Riset Keuangan. Vol. 1.

Rahayu, R. 2022. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Digital: Studi pada Generasi Z di Indonesia. Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia. Vol. 6 (1), pp: 74–87.

Sari, N. K. D. P., & Diatmika, P. G. 2024. Pengaruh literasi keuangan, persepsi return dan investasi digital terhadap pengelolaan keuangan pribadi pada generasi Z. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 15.

Sari, Y. F., Chandra, N., & Sukartini. 2023. Pengaruh Financial Knowledge, Financial Anxiety dan Financial Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Padang). MBIA (Management, Business, and Accounting). Vol. 22 (2), pp: 191–204.

Sekarkinasih, J. 2021. Faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan keuangan pada remaja kota Surabaya. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol. 9.

Sufyati, H., & Lestari, A. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. Jurnal Multidisiplin Madani. Vol. 2 (5), pp: 2415–2430.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suriani, S. 2022. Financial Behavior. Makassar: Yayasan Kita Menulis.

Triayana, S., Binangkit, I. D., & Ramadhan, R. R. 2024. Pengaruh love of money dan financial literacy terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Riau. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA. Vol. 3 (2), pp: 963–979.

Ula, N., & Widodo, H. 2024. Revolusi Pengelolaan Keuangan: Dampak Transaksi Non-Tunai di Indonesia. Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Dan Masyarakat. Vol. 1 (3), pp: 13.

Utami et al. 2025. Financial anxiety dan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. [Rujukan sebagaimana digunakan dalam skripsi].

Wahyuningsih, W., Kartiko, E., Ningsih, W., Windi, & Anggraeni, W. A. 2024. Financial Anxiety di Kalangan Generasi Z (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Garut). Jurnal Wahana Akuntansi. Vol. 12.

World Bank. 2022. Fintech and the Digital Transformation of Financial Services: Implications for Market Structure and Public Policy.

Xiao, J. J. 2022. Financial Behavior: Players, Services, Products, and Markets. Cham: Springer.

Yuliyanti, L., & Muntashofi, B. 2025. Digital Financial Literacy And Financial Management Behavior As Driven Of Investment Decisions. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia.